KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PEMBINAAN PROFESI KEUANGAN

SURAT EDARAN
NOMOR SE- 2 /PPPK/2016
TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 137/PMK.01/2016 TENTANG AKTUARIS

A. Umum

Sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.01/2016 tentang Aktuaris, perlu disampaikan kebijakan dan pedoman bagi Ajun Aktuaris dan Aktuaris dalam mengajukan permohonan register Ajun Aktuaris dan Aktuaris, serta izin Aktuaris Publik.

B. Maksud dan Tujuan

Memberikan penjelasan dan petunjuk mengenai pelaksanaan register Ajun Aktuaris dan Aktuaris, serta izin Aktuaris Publik, guna mendukung efektivitas dan efisiensi pemberian jasa aktuaria kepada pengguna jasa.

C. Ruang Lingkup

1. Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.01/2016.
2. Contoh Format Permohonan Pengajuan Register Ajun Aktuaris dan Aktuaris serta Izin Aktuaris Publik.

D. Dasar

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.01/2016 tentang Aktuaris.
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.

E. Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.01/2016

1. Dengan diundangkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.01/2016, terhitung sejak tanggal 20 September 2016, perikatan atau penugasan dan Laporan Aktuaris wajib ditandatangani oleh Aktuaris Publik dan mencantumkan Nomor Izin Aktuaris Publik.
2. Dalam hal perikatan atau penugasan dengan pemberi tugas ditandatangani sebelum 20 September 2016 namun belum dibuat Laporan Aktuaris setelah tanggal 20 September 2016, penandatanganan Laporan Aktuaris dapat dilakukan dengan mencantumkan Nomor Sertifikat FSAI (*Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia*).
3. Dalam hal permohonan register Ajun Aktuaris dan Aktuaris, serta izin Aktuaris Publik masih dalam proses di PPPK, pemberian jasa aktuaria oleh Ajun Aktuaris dan Aktuaris tetap dapat dilakukan sampai dengan keluarnya piagam register Ajun Aktuaris, Aktuaris, dan/atau izin Aktuaris Publik.
4. Segala bentuk permohonan pendaftaran kepada PPPK berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.01/2016 tidak dipungut biaya.

F. Contoh format permohonan pengajuan register Ajun Aktuaris dan Aktuaris serta Izin Aktuaris Publik sebagaimana dimaksud pada huruf C tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.

Demikian Surat Edaran ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan baik.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Oktober 2016
KEPALA PUSAT,

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KEPALA PUSAT PEMBINAAN PROFESI KEUANGAN
SEKRETARIAT JENDERAL

LANGGENG SUBUR
NIP 195911201981121001

LAMPIRAN
SURAT EDARAN KEPALA
PPPK
Nomor : SE- 2 /PPPK/2016
Tanggal : 6 Oktober 2016

CONTOH FORMAT PERMOHONAN PENGAJUAN REGISTER AJUN AKTUARIS, AKTUARIS, DAN IZIN AKTUARIS PUBLIK

Nomor :
Lampiran : ..... berkas
Hal : Permohonan Register Ajun Aktuaris/Aktuaris dan/atau Izin Aktuaris Publik*)

..... , ...

Yth. Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan
Gedung Djuanda II Lt. 19
Jalan Dr. Wahidin 1, Jakarta Pusat

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini saya mengajukan permohonan:
□ Register Ajun Aktuaris
□ Register Aktuaris
□ Register Aktuaris dan Izin Aktuaris Publik

Berikut saya sampaikan rincian data dan informasi yang diperlukan guna melengkapi permohonan di atas berikut dokumen pendukungnya.

I. Identitas *Pemohon*

1. Nama Lengkap : .....
   (nama yang akan dicantumkan dalam Piagam Register/Izin dan sesuai dokumen pendukung)
2. Alamat Tempat Tinggal : .....
   .....
   .....
3. Telepon Rumah / Handphone : .....
4. E-mail : .....
5. NPWP : .....

II. Informasi Pendidikan Formal

1. Jenjang Pendidikan Terakhir □ SMA/setara □ S1/setara □ S2 □ S3
2. Nama Sekolah/Universitas/ Perguruan Tinggi : .....
   : .....
3. Jurusan : .....
4. Fakultas : .....
5. Tanggal Kelulusan : .....

III. Informasi Sertifikasi Profesi

1. Sertifikasi Profesi Yang Dimiliki □ Sertifikasi ASAI □ Sertifikasi FSAI
2. Tanggal Kelulusan : .....
3. Nomor Keanggotaan Asosiasi : .....

IV. Informasi Pengalaman Kerja:

(dapat dibuat di lembar terpisah apabila diisi lebih dari satu tempat bekerja)

1. Nama Kantor : .....
2. Jabatan : .....
3. Lama Bekerja : .....s.d.....

1. Nama Kantor : .....
2. Jabatan : .....
3. Lama Bekerja : .....s.d.....

Dengan ini saya menyatakan bahwa data dan informasi yang disampaikan tersebut di atas adalah benar.

Pemohon,

(.....)

Dokumen pendukung yang harus dilampirkan :

a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk
b. Fotokopi ijazah yang telah dilegalisir, paling rendah D-3/setara bagi pemohon register Aktruaris dan paling rendah S-1/setara bagi pemohon izin Aktuaris Publik
c. Fotokopi kartu atau tanda keanggotaan Asosiasi yang masih berlaku
d. Fotokopi sertifikasi/tanda lulus ujian profesi Ajun Aktuaris atau Aktuaris
e. Fotokopi NPWP bagi pemohon Izin Aktuaris Publik
f. Surat pengalaman kerja dari tempat bekerja, paling sedikit 2 (dua) tahun di bidang aktuaria bagi pemohon izin Aktuaris Publik.
g. Foto terakhir berwarna dan berlatar belakang biru ukuran 4x6 cm sebanyak 2 (dua) lembar.